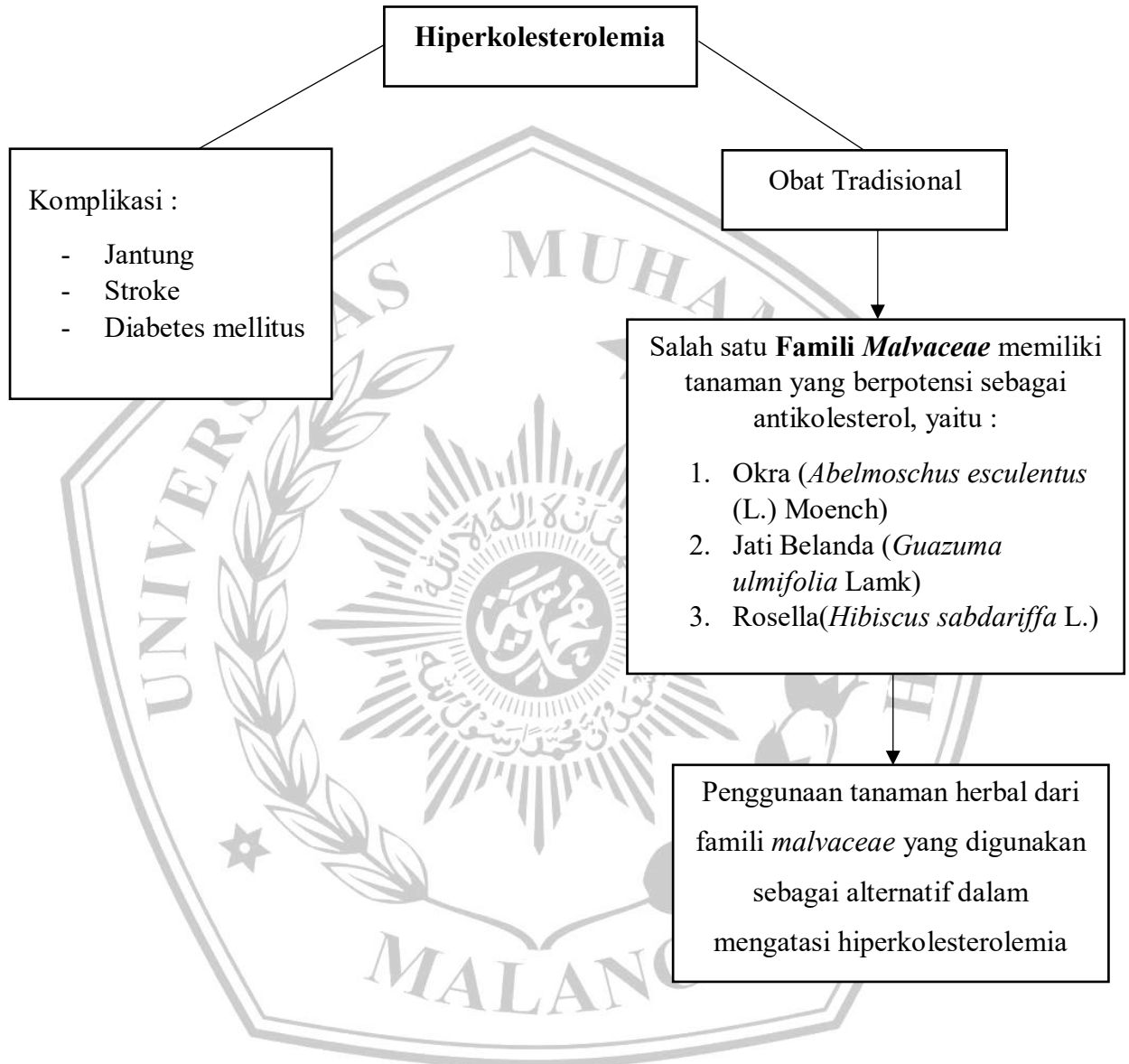


## BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

### 3.1. Kerangka Konseptual Penelitian



**Gambar 3.1** Kerangka Konseptual

### 3.2. Uraian Kerangka Konseptual

Kadar kolesterol yang tinggi di dalam darah dapat diturunkan dengan terapi farmakologi dan non-farmakologi. Kolesterol LDL merupakan lipoprotein utama yang bersifat aterogenik dan dijadikan target terapi dalam memperbaiki profil lipid serum. Terapi menggunakan obat – obatan dapat dilakukan dengan obat jenis bile acid sequestrants, HMG-CoA reductase inhibitor, derivat asam fibrat, asam nikotinic, dan ezetimibe. Obat yang digunakan. dalam terapi adalah jenis HMG-CoA reductase inhibitor (statin), penggunaan obat-obatan tersebut dapat menimbulkan efek samping seperti gangguan fungsi hati, obstipasi, mual, gangguan pencernaan, miositis, flushing dan rhabdomyolis. Terbentuknya aterosklerosis disebabkan oleh kolesterol yang tinggi dalam darah, dan apabila sel-sel otot arteri tertimbun lemak maka elastisitasnya akan menghilang dan berkurang dalam mengatur tekanan darah. Mengakibatkan timbulnya penyakit seperti hipertensi, aritmia, serangan jantung, stroke, dan lain-lain. (Anakonda et al., 2019)

Hiperkolesterolemia dapat diobati dengan obat dari bahan tanaman tradisional seperti yang terkandung dalam okra, jati Belanda, dan rosella, ketiga tanaman tersebut masuk dalam famili malvaceae. Famili ini mudah ditemukan sehingga dalam penelitian yang dilakukan peneliti memilih famili Malvaceae, serta kajian lebih dalam mengenai famili ini sangat menarik dengan berbagai manfaat yang sudah banyak dirasakan dalam berbagai bidang termasuk Kesehatan.